BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berrdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya tentang prilaku penyimpangan seksual oleh suami di desa batu ampar kecamatan piani kabupaten tapin, maka dpat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Gambaran prilaku penyimpangan seksual yang dilakukan oleh suami di Desa Batu Ampara Kecamatan Piani Kabupaten Tapin iayalah melakukan onani dengan cara memuaskn nafsunya yang sedang memuncak dengan mengelus kemaluannya dengan tangannya sendiri dan ada yg dengan tangan istrinya sampai mencapai organisme.

Faktor penyebab Perilaku penyimpangan seksual yang dilakukan sumi di Desa Batu Ampar beragam alasan, ada yang dikarenakan jaug dengan istri karena pekerjaan jauh dengan istri dan ada yang hanya tidak puas dengan istri dan memuaskn diri sendiri dengan melakukan onani.

Tinjauan hukum islam tentang perulaku penyimpangan ini ada yg berpendapat bahwa di perbolehkn dengan alasan menghindari zina dan sedang jauh dengan istri atau istri sedang haid sedangkan di haramkan ketika hanya untuk memuaskan nafsunya sendiri bukan karena ada halangan lainnya.

B. SARAN-SARAN

Kepada para suami hendaknya lebih mempelajari hukum tentang onani supaya lebih mengetahui kapan diperbolehkannya dan kapan di haramkannya, supaya hubungan rumah tangga tetapa terjaga dan tetap utuh tanpa ada perselisihan karena sudah saling mengerti.